

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana fungsi interaksi simbolik dalam memperkuat kohesivitas anggota Himsipal SMA Negeri 11 Bandung, yakni dalam pembahasan ditinjau dari bentuk simbol verbal dan non verbal dalam organisasi Himsipal, kendala dan upaya dalam memperkuat kohesivitas anggota Himsipal, serta dampak interaksi simbolik dalam memperkuat kohesivitas anggota Himsipal. Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik dan beberapa tinjauan lainnya yang berkaitan dengan kohesivitas dan organisasi. Berikut ini peneliti simpulkan dan memberikan rekomendasi kepada pihak terkait, yaitu :

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan, hasil dan analisis penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada Bab 1, yaitu :

1. Bentuk simbol verbal dan non verbal yang berlaku pada organisasi Himsipal SMA Negeri 11 Bandung pada umumnya merupakan simbol yang digunakan pada istilah macam-macam keanggotaan Himsipal, pada pemberian nama angkatan Himsipal, pada pendidikan dasar Himsipal, pada penggunaan syal Himsipal, serta pada lambang Himsipal. Dari macam – macam keanggotaan Himsipal, terdapat istilah pada anggota muda, anggota utama, dan anggota kehormatan. Istilah tersebut diberikan pada anggota untuk membedakan jenjang atau status yang telah dilewati anggota secara bertahap serta memiliki ciri, kriteria, tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Anggota muda menandakan bahwa telah melewati tahapan kaderisasi tetapi masih ada tugas baru yang lebih menantang yaitu

Anggi Srianti Putri, 2019

***FUNGSI INTERAKSI SIMBOLIK DALAM MEMPERKUAT KOHESIVITAS ANGGOTA HIMSIPAL
(STUDI DESKRIPTIF ANALITIS PADA ANGGOTA HIMPUNAN SISWA PECINTA ALAM SMA
NEGERI 11 BANDUNG)***

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

harus menjalankan program pengembaraan. Anggota utama sudah tidak memiliki tugas dan tanggung jawab tetapi memiliki amanah untuk membimbing dan mendidik angkatan dibawahnya serta kelak diberi kesempatan menjadi dewan pengurus untuk menjalankan roda keorganisasian. Anggota kehormatan merupakan anggota yang dinyatakan oleh forum telah memberikan kontribusi serta nama baik terhadap Himsipal dan SMA Negeri 11 Bandung melalui pemberian barang atau jasa. Pemberian nama angkatan Himsipal merupakan salah satu hal yang dapat memberi kesan kepada anggota. Berdasarkan pengalaman anggota saat mengikuti pendidikan dasar 2, dapat menginspirasi anggota untuk memberikan nama angkatan. Angkatan 27 misalnya, memberi nama angkatan Banu Nimnaga yang berarti air sungai karena mengingatkan anggota pada peristiwa yang terjadi di sungai. Angkatan 34 memberi nama angkatan Rajani Agnimaya yang berarti malam hangat karena mengingatkan anggota pada kebersamaan angkatan di malam ke 6 pendidikan dasar dan merasakan kehangatan.

Penggunaan simbol pada peta saat pematerian navigasi di kelas merupakan bentuk simbol non verbal karena simbol dalam peta memiliki makna tertentu untuk memudahkan perjalanan anggota ketika di alam bebas. Lambang Himsipal memberikan makna bahwa organisasi Himsipal merupakan ekstrakurikuler bela negara, memiliki arah dan tujuan yang benar, Himsipal menggabungkan beberapa disiplin ilmu dalam pematerian di kelas, Himsipal merupakan organisasi yang menjunjung tinggi tolong menolong pada sesama anggota maupun pada masyarakat yang membutuhkan. Penggunaan syal Himsipal memiliki 2 warna yang berbeda melambangkan perbedaan status antara siswa atau calon anggota dengan instruktur atau anggota utama. Warna kuning untuk siswa, warna hijau untuk anggota utama serta digunakan dalam program kerja wajib sebagai identitas kelompok. Penggunaan *badge* pada siswa merupakan simbol non verbal karena menunjukkan nomor diklatsar siswa sebagai identitas siswa.

2. Pada umumnya yang menjadi kendala siswa tidak bertahan lama di Himsipal adalah izin orang tua, karena dirasa kegiatan Himsipal menguras waktu dan tenaga siswa sehingga banyak orang tua yang tidak mengizinkan karena tidak sedikit siswa yang merasa kelelahan. Adapun yang beralasan tidak dapat membagi waktu antara kegiatan Himsipal dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya ataupun dengan tugas dan pembelajaran di kelas sehingga salah satunya ada yang terbengkalai. Tugas dan pendidikan dasar yang cukup berat juga menjadi salah satu alasan siswa tidak bertahan lama di Himsipal, karena jadwal latihan fisik saja bisa menghabiskan waktu selama 3 kali dalam seminggu. Tetapi pada intinya dari segala macam alasan siswa berhenti di Himsipal yang menjadi kendala adalah tidak kuatnya mental dan fisik siswa menghadapi segala macam tekanan dan tugas yang berat.

Beberapa upaya telah dilakukan anggota untuk tetap mempertahankan anggota agar tetap berada di Himsipal. upaya dari siswa sendiri yaitu tetap menjaga komunikasi antara sesama siswa saling mendukung, saling memotivasi, saling membantu dan saling menguatkan satu sama lain agar tetap bertahan hingga akhir pendidikan dasar 2. Upaya dari dewan pengurus untuk memperkuat kohesivitas diantaranya dengan tetap mempertahankan siswa yang mulai malas dan jarang latihan, dewan pengurus selalu berusaha untuk mempersatukan segala bentuk perbedaan yang dapat memecah belah anggota yaitu dengan memaksimalkan segala bentuk program kerja melalui rapat dan forum diskusi yang melibatkan seluruh pihak dimuali dari siswa, dewan pengurus, dan alumni agar semuanya dapat berkontribusi dengan aktif serta dapat mensukseskan program kerja. Sedangkan upaya dari alumni adalah dengan melakukan aktivitas diluar Himsipal seperti mengajak anggota untuk bersepeda, bercamping atau sekedar berkumpul dan bersantai bersama dapat meningkatkan kohesivitas antar anggota.

3. Dampak interaksi simbolik dalam memperkuat kohesivitas anggota Himsipal dapat dilihat dari penggunaan simbol verbal pada pemberian nama angkatan Banu Nimnaga oleh angkatan 27. Seluruh anggota 27 memiliki harapan pada nama angkatannya yaitu dapat bermanfaat bagi Himsipal. Angkatan 27 sudah membuktikannya dengan tetap ikut aktif berkontribusi serta membantu segala program Himsipal hingga saat ini. Salah satu anggota di angkatan 27 menjabat sebagai ketua Dewan Pekerja Musyawarah Anggota hal ini membuktikan bahwa pemberian nama angkatan Banu Nimnaga yang artinya air sungai dapat diterapkan dan berdampak pada kehidupan organisasi Himsipal yaitu dapat memecahkan segala permasalahan yang ada di Himsipal melalui amanah yang di emabannya. Selain dari penggunaan simbol verbal adapun penggunaan simbol non verbal pada penggunaan syal yang membuat salah satu anggota di angkatan 34 terus berjuang dan bertahan hingga akhir pendidikan dasar 2 karena merasa diberi tanggung jawab karena setelah menggunakan syal kuning ada konsekuensi yang harus dijalani yaitu mengikuti segala rangkaian program hingga selesai dan dinyatakan lulus menjadi anggota Himsipal. Tanpa anggota sadari bahwa dengan menjalankan program kerja Himsipal yaitu Operasi Tanggap Darurat pada Palu dan Lombok, anggota telah menerapkan makna dari simbol non verbal pada lambang lidah api yang memiliki makna selalu bersemangat membantu dan menolong sesamanya serta ulet dalam mengerjakan tugasnya. Makna ini telah dibuktikan anggota dengan membuka donasi untuk korban bencana alam yang sangat membutuhkan bantuan serta total dalam menjalankan amanah serta pengabdianya dengan terjun langsung mendatangi korban bencana ke lokasi tujuan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Fungsi Interaksi Simbolik dalam Memperkuat Kohesivitas Anggota Himsipal SMA Negeri 11 Bandung” Peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

Peneliti merekomendasikan agar dalam penelitian selanjutnya dapat mengangkat permasalahan yang sama namun dalam ruang lingkup yang lebih luas misalnya pada organisasi pecinta alam yang bersejarah di Indonesia, serta memiliki eksistensi yang tinggi sudah dikenal dengan segala aktivitas bela negara, agar memperoleh temuan yang lebih beragam. Ada baiknya peneliti selanjutnya menggunakan teori interaksionisme secara menyeluruh sesuai dengan kajian dari berbagai macam tokoh interaksionisme simbolik agar hasil penelitian dapat dikaji oleh beberapa sudut pandang.

2. Rekomendasi untuk Anggota Himsipal SMA Negeri 11 Bandung

Peneliti merekomendasikan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu solusi dalam menyelesaikan permasalahan keanggotaan di Himsipal. Diharapkan anggota Himsipal mengenali dan mengetahui penggunaan simbol verbal dan non verbal pada organisasi Himsipal beserta makna yang terkandung didalamnya. Serta dapat menerapkan atau mengaplikasikan pada kehidupan berorganisasi di Himsipal, juga diharapkan anggota dapat menyadari bahwa penggunaan simbol tersebut dapat memberikan dampak untuk memperkuat kohesivitas anggota Himsipal. Selain itu bagi anggota yang sudah berupaya untuk memperkuat kohesivitas dapat mempertahankannya sehingga hubungan antar anggota tetap solid dan loyal.

3. Rekomendasi untuk Pembina Himsipal

Peneliti merekomendasikan agar penelitian ini dapat menjadi referensi pembina untuk mengetahui segala permasalahan dan kendala Himsipal yang menyangkut keanggotaan. Serta dapat memberikan solusi yang bijak dalam permasalahan yang ada di Himsipal.

4. Rekomendasi untuk Pihak Sekolah SMA Negeri 11 Bandung

Peneliti merekomendasikan agar pihak sekolah SMA Negeri 11 Bnadung dapat mendukung serta memfasilitasi segala program kerja yang dijalankan oleh ekstrakurikuler yang ada. Khususnya ekstrakurikuler Himsipal sudah memiliki program kerja eksternal yang menyematkan sikap bela negara, peduli lingkungan dalam setiap programnya .

5. Rekomendasi untuk Masyarakat

Peneliti berharap dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa terdapat penggunaan simbol – simbol dalam interaksi sehari – hari sebagai suatu identitas atau cirri khas dari kelompok tertentu yang mungkin tidak disadari oleh masyarakat pada umumnya.

Anggi Srianti Putri, 2019

***FUNGSI INTERAKSI SIMBOLIK DALAM MEMPERKUAT KOHESIVITAS ANGGOTA HIMSIPAL
(STUDI DESKRIPTIF ANALITIS PADA ANGGOTA HIMPUNAN SISWA PECINTA ALAM SMA
NEGERI 11 BANDUNG)***

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu